

Pembelajaran pendidikan jasmani adaptif: Minat siswa tunarungu dalam pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19


The adaptive physical education learning: Deaf students' interest in online learning during the COVID-19 pandemic

*abcdMerlina Sari , cdeNova Risma , & abDery Anggita Ulfa

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

Received: 22 Oktober 2021; Accepted 13 December 2021; Published 17 December 2021



ABSTRAK	ABSTRACT
<p>Pada masa pandemi Covid-19 ini, guru pendidikan jasmani adaptif dalam melaksanakan pembelajaran secara daring mengalami banyak hambatan, sehingga minat belajar menjadi menurun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan jasmani adaptif di SMPLB Kartama Kasih Ibu Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini siswa tunarungu SMPLB Kartama Kasih Ibu Pekanbaru yang berjumlah 47 siswa. Teknik sampel adalah sampling sistematis dengan jumlah sampel 45 siswa. Indikator minat dalam angket terbagi menjadi 4 indikator yaitu: 1) perasaan senang, 2) ketertarikan siswa, 3) perhatian, 4) keterlibatan siswa. Jumlah pernyataan awal dirancang 60 butir pernyataan dan setelah diuji validitas menjadi 44 butir pernyataan. Hasil penelitian ini adalah minat siswa terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan jasmani adaptif di SMPLB Kartama Kasih Ibu Pekanbaru dengan rata-rata 78,5% dengan kategori baik. Diharapkan dengan penelitian ini, agar siswa terus meningkatkan minat terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani adaptif, karena mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran penting yang memiliki manfaat untuk kebugaran jasmani.</p> <p>Kata Kunci: Minat; pembelajaran; pendidikan jasmani; adaptif; covid-19</p> <p>*Corresponding Author Email: merlinasariipenas@edu.uir.ac.id</p>	<p>During the Covid-19 pandemic, adaptive physical education teachers in carrying out online learning experienced many obstacles, resulting in decreased interest in learning. The purpose of this study was to determine students' interest in online learning in adaptive physical education subjects at the Kartama Kasih Ibu Special Junior High School Pekanbaru. This type of research is descriptive quantitative. The population in this study was students who were deaf at SMPLB Kartama Kasih Ibu Pekanbaru, amounting to 47 students. The sampling technique is systematic sampling with a sample of 45 students. The indicators of interest in the questionnaire were divided into 4 indicators, namely: 1) feelings of pleasure, 2) student interest, 3) attention, 4) student involvement. The number of initial statements designed is 60 statement items and after being tested for validity it becomes 44 statement items. The results of this study are student interest in online learning in adaptive physical education subjects at Kartama Kasih Ibu Special Junior High School Pekanbaru with an average of 78.5% in the good category. It is hoped that with this research, students will continue to increase their interest in adaptive physical education subjects, because these subjects are one of the important subjects that have benefits for physical fitness.</p> <p>Keywords: Interest; learning; physical education; adaptive; covid-19</p> <p> https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol2(3).7905</p>

Copyright © 2021 Merlina Sari, Nova Risma, Dery Anggita Ulfa

How to Cite: Sari, M., Risma, N., & Ulfa, D. A. (2021). Pembelajaran pendidikan jasmani adaptif: Minat siswa tunarungu dalam pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 2(3), 171-179. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2\(3\).7905](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2(3).7905)

Authors' Contribution: a – Study Design; b – Data Collection; c – Statistical Analysis; d – Manuscript Preparation; e – Funds Collection



PENDAHULUAN

Pembangunan yang sedang berkembang dilaksanakan bangsa Indonesia bertujuan membentuk manusia seutuhnya baik mental, fisik, maupun material. Salah satu aspek pembangunan yang menjadi perhatian utama bangsa Indonesia saat ini adalah pembangunan di bidang pendidikan (Kusmana, 2017). Karena pendidikan menjadi tolok ukur kemajuan suatu bangsa (Aisah, 2019). Dalam hal ini pendidikan di sekolah khususnya di Sekolah Luar Biasa (SLB) untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) menjadi perhatian banyak orang. Anak berkebutuhan khusus saat ini diperlakukan sama seperti peserta didik lainnya di sekolah, yaitu tanpa mendapat pelayanan yang khusus sesuai kebutuhannya (Aisah, 2019). Selain itu, juga belum ada sistem penilaian yang cocok untuk menilai kemajuan hasil belajar siswa berkebutuhan khusus (Aisah, 2019). Dalam proses belajar, minat merupakan suatu bagian dari dimensi motivasi. Oleh sebab itulah seseorang yang berminat besar terhadap suatu mata pelajaran ataupun kegiatan yang akan atau sementara dilakukan akan mengundang rasa gembira, gairah yang tinggi atau dengan hasrat yang besar akan sesuatu itu sehingga peluang untuk memperoleh hasil yang cukup terbuka lebar (Fadlih & Riyanto, 2019).

Sehingga peneliti dalam hal ini mengharapkan hal-hal yang berkaitan dengan minat dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah khususnya untuk anak tunarungu di SMPLB Kartama Kasih Ibu Pekanbaru. Secara umum anak tunarungu dapat diartikan anak yang tidak dapat mendengar (Nurajab, 2016). Tidak dapat mendengar tersebut dapat dimungkinkan kurang dengar atau tidak mendengar sama sekali. Pada dasarnya anak yang mengalami tunarungu sebenarnya bisa melakukan aktifitas seperti orang biasanya, karena tunarungu bukanlah ketidakmampuan untuk belajar. Namun karena ketulian yang dialaminya, secara signifikan berdampak terhadap ekspresi lisannya dan juga proses pendengarannya, serta dalam proses belajar dan interaksinya (Nurajab, 2016). Setyawan (2017) juga menyampaikan dalam temuan penelitiannya bahwa anak tunarungu lambat dalam menerima penjelasan dan anak tunarungu juga suka membuat alasan untuk tidak ikut pembelajaran pendidikan jasmani. Apalagi pada masa pandemi ini, sistem pembelajaran berubah secara drastis dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran di rumah secara daring (Setiyawan, Kresnapati, & Setiawan, 2020). Jauhari et al., (2020) menyatakan bahwa guru pendidikan jasmani adaptif dalam melaksanakan pembelajaran daring mengalami hambatan pada pelaksanaan praktik program pendidikan jasmani adaptif di sekolah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mencari tahu secara jelas seberapa besar minat belajar siswa tunarungu dalam pembelajaran daring terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani. Jayul dan Irwanto (2020) menyatakan bahwa siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan lebih tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong yang kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Minat adalah motivator yang kuat di sekolah (Renninger & Hidi, 2016). Sebagai komponen penting dari proses pendidikan, motivasi berbasis minat dapat menembus semua kegiatan belajar mengajar, dari memulai keterlibatan hingga meningkatkan perhatian hingga mempromosikan pemahaman kognitif (Alexander, Schallert, & Reynolds, 2009).

Dalam pendidikan jasmani, penelitian yang berkaitan dengan minat belajar sudah banyak dilakukan oleh banyak peneliti (Pangestuti & Raharjo, 2017; Saleh & Malinta, 2020; Septiadi et al., 2021; Solihin et al., 2019; Wang et al., 2021), akan tetapi penelitian yang berfokus pada tunarungu hanya ada satu penelitian, yaitu minat dan motivasi penyandang disabilitas ketunarunguan (Fadlih & Riyanto, 2019). Namun yang membedakan dengan penelitian ini yaitu peneliti membahas tentang minat siswa

tunarungu dalam pembelajaran daring pada pembelajaran pendidikan jasmani adaptif.

Oleh karena itu peneliti menganggap penelitian ini sangat penting dilaksanakan, karena minimnya penelitian sebelumnya yang membahas topik ini. Selain itu, pentingnya dilaksanakan penelitian ini karena banyaknya hambatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani adaptif pada masa sekarang di tingkat SMPLB, yang mana di SMPLB ini pembelajaran dan kurikulumnya sama dengan sekolah biasa namun pelaksanaan dan prakteknya yang berbeda, sehingga jika guru bidang studi pendidikan jasmani adaptif tidak memiliki metode dan kiat agar siswa tunarungu untuk belajar maka pembelajaran ini tidak akan berjalan dengan baik, minat untuk belajarpun menjadi tidak ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa tunarungu terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan jasmani di SMPLB Kartama Kasih Ibu Pekanbaru.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini siswa tunarungu SMPLB Kartama Kasih Ibu Pekanbaru yang berjumlah 47 siswa. Teknik sampel adalah sampling sistematis dengan jumlah sampel 45 siswa.

Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah angket, yaitu berupa pernyataan yang dikembangkan sesuai dengan tujuan penelitian dan pernyataan tersebut tidak menyulitkan responden. Pada penelitian ini menggunakan skala likert, dan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Adapun kisi-kisi angket dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator Penelitian	Item	
		Positif	Negatif
Minat	Perasaan Senang	1,2,3,5,6,8,9,10	4,7
	Ketertarikan Siswa	11,13,15,16,18,20,21	14,17,19
	Perhatian	22,23,24,26,27, 28, 31	25, 29,30
	Keterlibatan Siswa	32,33,34,35,37,40	36,38,

(Sulistiyani, Sugianto dan Mosik, 2016)

Setelah data terkumpul melalui angket, data tersebut diolah menggunakan rumus presentase (Sudijono, 2011).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- F : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya
- N : Jumlah Frekuensi
- P : Angka Presentase
- 100% : Bilangan tetap

Tabel 2. Kriteria Penilaian

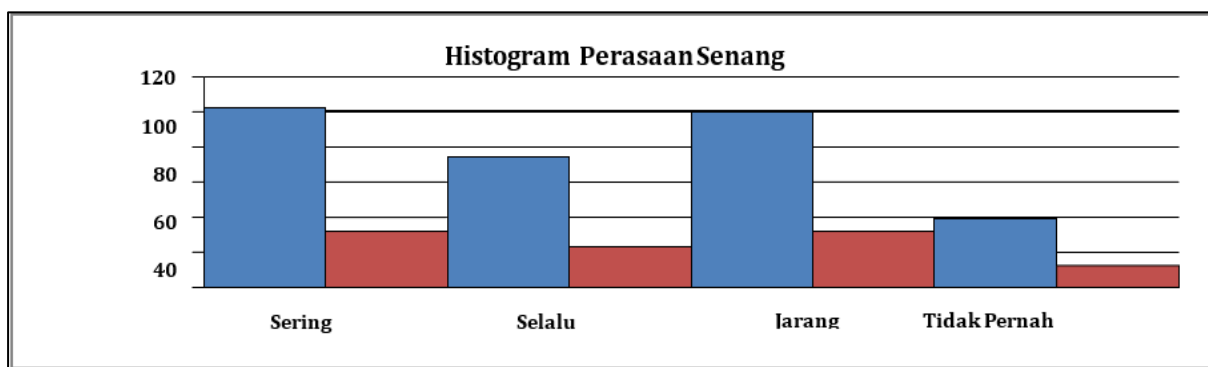
No	Nilai	Kategori
1	0% - 20%	Sangat Lemah
2	21% - 40%	Lemah
3	41% - 60%	Cukup
4	61% - 80%	Kuat
5	81% - 100%	Sangat Kuat

(Ridwan & Sunarto, 2017)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Minat Siswa Tunarungu Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif di SMPLB Kartama Kasih Ibu Pekanbaru di Tinjau Dari Perasaan Senang

Berikut di bawah ini grafik histogram dari hasil persentasenya.

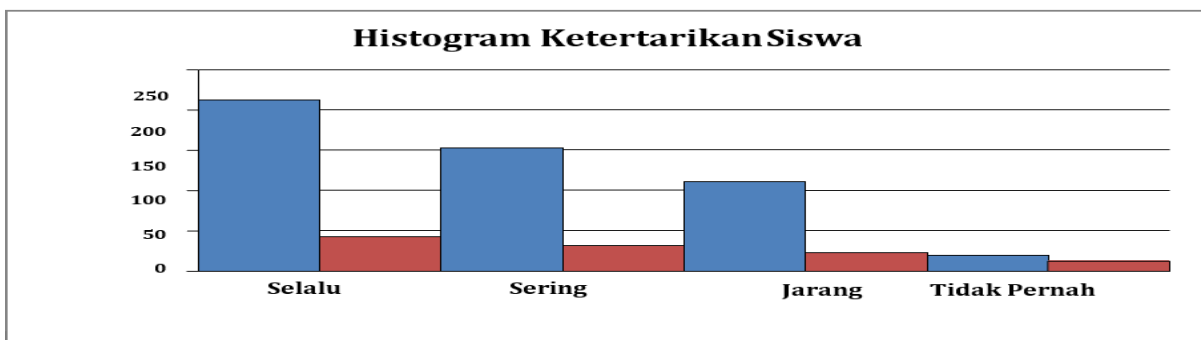


Grafik 1. Histogram data Indikator Perasaan Senang Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui rata-rata jawaban responden tentang minat siswa tunarungu terhadap pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SMPLB Kartama Kasih Ibu Pekanbaru ditinjau dari perasaan senang sebesar 77% persentase tersebut terletak pada interval antara 76%- 85% dengan kategori baik. Artinya responden memiliki rasa senang yang baik terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan jasmani adaptif.

Minat Siswa Tunarungu Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif di SMPLB Kartama Kasih Ibu Pekanbaru Ditinjau Dari Ketertarikan Siswa

Berikut di bawah ini grafik histogram dari hasil persentasenya tentang indikator ketertarikan siswa maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini.

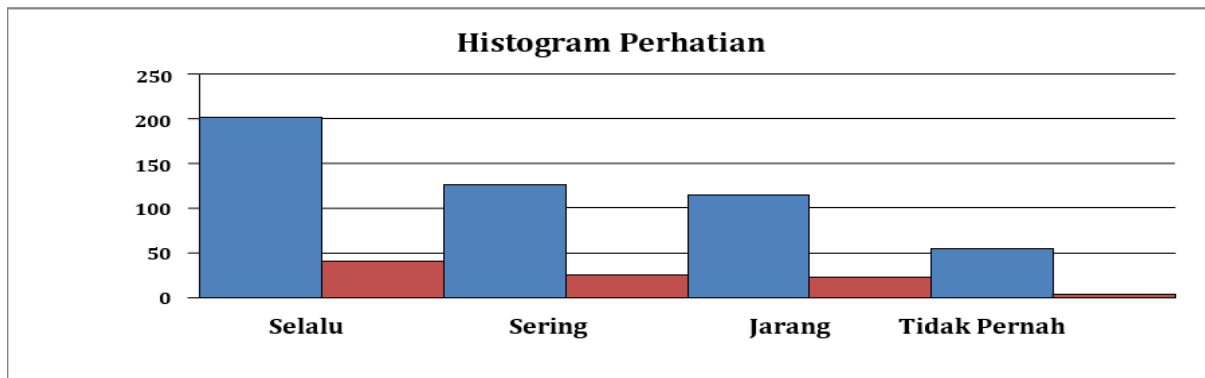


Grafik 2. Histogram Data Indikator Ketertarikan Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui rata-rata jawaban responden tentang minat siswa tunarungu terhadap pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SMPLB Kartama Kasih Ibu Pekanbaru ditinjau dari ketertarikan siswa sebesar 79% persentase tersebut terletak pada interval 76%-85% dengan kategori baik. Artinya responden memiliki rasa ketertarikan yang baik terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan jasmani adaptif.

Minat Siswa Tunarungu Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif di SMPLB Kartama Kasih Ibu Pekanbaru Ditinjau Dari Aspek Indikator Perhatian

Berikut di bawah ini grafik histogram dari hasil persentasenya tentang indikator perhatian, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini.

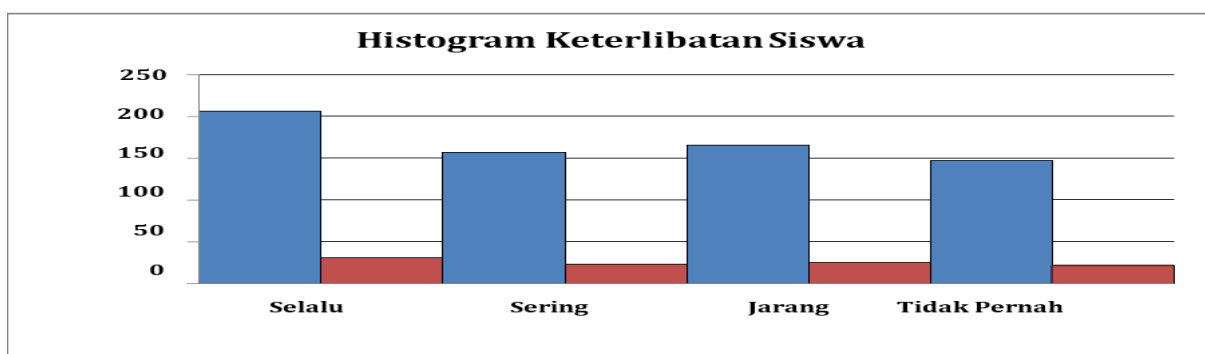


Grafik 3. Histogram Data Indikator Perhatian Siswa

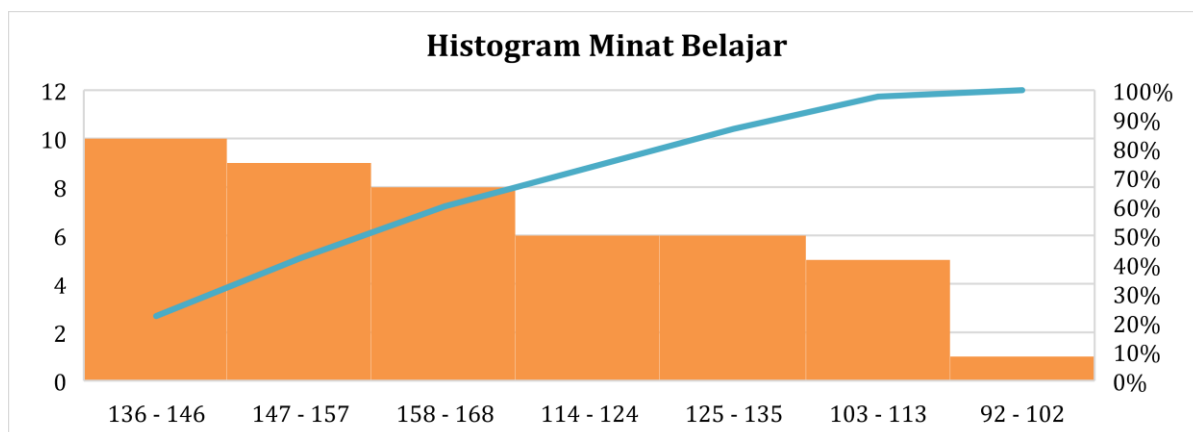
Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui rata-rata jawaban responden tentang minat siswa tunarungu terhadap pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SMPLB Kartama Kasih Ibu Pekanbaru ditinjau dari indikator perhatian sebesar 82% persentase tersebut terletak pada interval 76%-85% dengan kategori baik. Artinya responden memiliki perhatian yang baik terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan jasmani adaptif.

Minat Siswa Tunarungu Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif di SMPLB Kartama Kasih Ibu Pekanbaru di Tinjau Dari Aspek Keterlibatan Siswa

Berikut di bawah ini grafik histogram dari hasil persentasenya tentang indikator keterlibatan siswa, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini.



Grafik 4. Histogram Data Indikator Keterlibatan Siswa



Grafik 5. Histogram Data Keseluruhan Indikator dalam Minat Siswa Tunarungu Terhadap Pembelajaran Daring

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan jasmani di SMPLB Kartama Kasih Ibu Pekanbaru. Berdasarkan hasil yang diperoleh, menunjukkan bahwa minat siswa tunarungu terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan jasmani adaptif berada kategori “Baik”. Keadaan ini dipengaruhi oleh beberapa indikator seperti perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian dan keterlibatan siswa. Hasil ini menunjukkan seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani adaptif dan apa saja faktor yang mempengaruhinya. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan jasmani adaptif sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan pelajaran yang dikemas oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa sebagai pelaku pelajar menjadi bagian terpenting dalam keberhasilan pembelajaran.

Sehingga pembelajaran harus dikemas sedemikian rupa dan berusaha menumbuhkan minat belajar siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Ibrahim dan Suardiman (2014) menyatakan ada perbedaan atau pengaruh penggunaan *e-learning* dengan pembelajaran secara konvensional, dimana penggunaan *e-learning* lebih baik dari pada pembelajaran secara konvensional terhadap prestasi belajar siswa. Pratomo dan Gumantan (2021) juga menyampaikan dalam temuannya, bahwa hasil belajar siswa yang didapatkan selama proses pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 masih dapat diterima baik oleh siswa. Namun, dari temuan penelitian Jumadi et al., (2021) menyatakan sebaliknya, bahwa pembelajaran daring secara keseluruhan kurang efektif dilakukan mata pembelajaran pendidikan jasmani, karena banyaknya masalah yang dirasakan sewaktu pembelajaran berlangsung. Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran pendidikan jasmani harus mampu diminimalisir oleh guru agar siswa dapat tertarik mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan baik, permasalahan yang beragam dari siswa maupun pengemasan pembelajaran akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Minat cenderung dalam diri individu untuk tertarik pada subyek atau menyenangkan suatu obyek. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani merupakan cerminan seberapa besar siswa tertarik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Minat siswa yang tinggi akan tercermin dengan tingkat partisipasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani yang tinggi (Nazirun et al., 2019). Sebaliknya jika minat siswa rendah maka dapat tercermin dalam partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang rendah (Pangestu et al., 2021; Saleh & Malinta, 2020).

Minat dan motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai prestasi belajar (Heriyati, 2017; Rahmayanti, 2016). Apabila siswa memiliki motivasi, siswa akan memiliki dorongan dalam dirinya yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada pembelajaran *e-learning* (Rifaldi & Gazali, 2020). Namun perlu diingat juga bahwa sehebat apapun kemajuan teknologi pembelajaran tentu mempunyai kelebihan dan kekurangan, sehingga pembelajaran konvensional tetap dibutuhkan (Supriyadi & Dupri, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data yang telah dilakukan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu minat siswa tunarungu terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan jasmani adaptif di SMPLB Kartama Kasih Ibu Pekanbaru dengan persentase 78,5% dengan kategori baik. Diharapkan dengan penelitian ini, agar siswa terus meningkatkan minat terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani, karena mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran penting yang memiliki manfaat untuk kebugaran jasmani. Penelitian ini hanya dibatasi pada siswa tunarungu dan dilaksanakan pada satu sekolah, yakni SMPLB. Sampel dalam penelitian ini juga tergolong sangat kecil. Diharapkan bagi peneliti lain ke depannya agar bisa melanjutkan kepada anak berkebutuhan khusus lainnya dan memperluas pengambilan sampelnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini merupakan bagian dari Penelitian Internal DPPM Universitas Islam Riau dengan Surat Keputusan No. 218/KONTRAK/LPPM-UIR/5-2020. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DPPM) Universitas Islam Riau yang telah mendanai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah. (2019). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Berkebutuhan Khusus Pada Kelas Ii Sdn Unggulan Melalui Metode Full Inclusion. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v6i1.1887>
- Alexander, P. ., Schallert, D. ., & Reynolds, R. . (2009). What is learning, anyway? A topographical perspective considered. *Educational Psychologist*, 44(3), 176–192. https://doi.org/10.1080/004615209_03029006
- Fadlih, A. M., & Riyanto, P. (2019). Minat dan Motivasi Peserta Didik Penyandang Disabilitas Ketunarunguan terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJ PES)*, 2(01), 68–76. <https://doi.org/10.35724/mjpes.v2i01.2072>
- Heriyati. (2017). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1), 22–32. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1383>
- Ibrahim, D. S., & Suardiman, S. P. (2014). pengaruh penggunaan e-learning terhadap motivasi dan prestasi belajar matematika siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1), 66–79.
- Jauhari, M. N., Mambela, S., & Zakiah, Z. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Adaptif di Sekolah Luar Biasa. *STAND : Journal Sports Teaching and Development*, 1(1), 63–70. <https://doi.org/10.36456/j-stand.v1i1.2594>

- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190–199.
- Jumadi, F., Laksana, A. A. N. P., & Prananta, I. G. N. A. C. (2021). Efektivitas Pembelajaran PJOK pada Teknik Dasar Passing Bawah Permainan Bolavoli Melalui Media Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 423–440. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5027642>
- Kusmana, A. (2017). E-learning dalam Pembelajaran. Lentera Pendidikan. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 14(1), 1-11.
- Nazirun, N., Gazali, N., & Fikri, M. (2019). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP YLPI Pekanbaru. *Jurnal Penjakora*, 6(2), 119–126. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i2.20898>
- Nurajab, E. (2016). Profil Tingkat Motivasi Siswa Tunarungu dalam Belajar Pendidikan Jasmani Adaptif. *Jurnal Olahraga*, 2(1), 9–16.
- Pangestu, B., Parwata, I. G. L. A., & Wijaya, M. A. (2021). Minat dan Motivasi Berprestasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.23887/ijst.v3i2.31937>
- Pangestuti, W., & Raharjo, A. (2017). Survei Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Aktivitas Permainan Tradisional (Tunagrahita). *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 6(1), 74–78.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandarlampung. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 26–31.
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 206–216. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1027>
- Renninger, K. A., & Hidi, S. E. (2016). *The power of interest for motivation and engagement*. Routledge.
- Ridwan, & Sunarto. (2017). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi*. Alfabeta.
- Rifaldi, & Gazali, N. (2020). Pandemi Covid-19: Bagaimana motivasi siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani dalam menggunakan e-learning? *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 2(1), 33–39. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2\(1\).6025](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2(1).6025)
- Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 30 Makassar. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(1), 55–62. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10347>
- Septiadi, C., Maliki, O., & Ratimiasih, Y. (2021). Survei minat pelajar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hockey. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 2(2), 125–130. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2\(2\).6971](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2(2).6971)

- Setiyawan, Kresnapati, P., & Aji Setyawan, D. (2020). Analisis perkuliahan daring mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang sebagai dampak pandemi covid 19. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1(1), 25–32. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1\(1\).5148](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1(1).5148)
- Setyawan, D. A. W. (2017). Problematika Pelaksanaan Pendidikan Jasmani di Sekolah Berkebutuhan Khusus. *Prosiding Seminar Nasional Profesionalisme Tenaga Profesi PJOK*, 191–200.
- Solihin, A. O., Sriningsih, & Diki. (2019). Minat Siswa Tunagrahita dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 1(2), 106–110.
- Sudijono, A. (2011). *Evaluasi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Sulistiyani, A., Sugianto, & Mosik. (2016). Metode Diskusi Buzz Group Dengan Analisis Gambar Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Unnes Physics Education Journal*, 5(1), 12–17. <https://doi.org/10.15294/upej.v5i1.12696>
- Supriyadi, A., & Dupri. (2020). Peningkatan hasil belajar bolavoli dengan menggunakan sistem daring. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1(2), 112–119. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1\(2\).5609](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1(2).5609)
- Wang, H., Shen, B., & Bo, J. (2021). Examining Situational Interest in Physical Education: A New Inventory. *Journal of Teaching in Physical Education*, September, 1–8. <https://doi.org/10.1123/jtpe.2020-0218>